

## STUDI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 3 KOTA PADANG

Erianti<sup>1</sup>, Yuni Astuti<sup>2</sup>, Zulbahri<sup>3</sup>, Damrah<sup>4</sup>, Kibadra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email : erianti@fik.unp.ac.id<sup>1</sup>, yuniastuti@fik.unp.ac.id<sup>2</sup>, zulbahri@fik.unp.ac.id<sup>3</sup>,  
damrah@fik.unp.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahui keterampilan teknik dasar sepakbola siswa di SMP Negeri 3 Kota Padang. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola siswa di SMP Negeri 3 Kota Padang yang terdiri dari teknik *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*. Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Kota Padang yang aktif mengikuti latihan sepakbola dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, berjumlah sebanyak 22 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 22 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa: keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, dapat dikatakan masih banyak yang belum baik, karena dari 22 orang siswa hanya 1 orang (4,54%) kategori baik sekali, 7 orang (31,82%) kategori baik, dan 2 orang (9,09%) kategori sedang. Selebihnya siswa memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola kategori kurang yaitu sebanyak 12 orang (54,54%).

Kata kunci: Teknik Dasar Sepakbola

### ABSTRACT

The problem in this study is that the basic technical skills of student football are not yet known at SMP Negeri 3 Kota Padang. So the purpose of this study was to determine the basic technical skills of student football at SMP Negeri 3 Padang, which consisted of passing, dribbling, shooting and heading techniques. This type of research is descriptive. The population in this study were all students of SMP Negeri 3 Kota Padang who actively participated in soccer training in football extracurricular activities, totaling 22 people. The sampling technique uses total sampling. Thus the sample in this study amounted to 22 people. To obtain data, measurements are made on the basic technical abilities of football. Data were analyzed using percentages. The results found that: the basic technical skills of football students of SMP Negeri 3 Kota Padang, it can be said that there are still many who have not been good, because of 22 students only 1 person (4.54%) category is very good, 7 people (31.82%) good category, and 2 people (9.09%) medium category. The rest students have less basic technical skills in soccer categories, namely 12 people (54.54%).

Keywords: Basic Football Techniques

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan siswa di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilaksanakan di lokasi sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara beberapa mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 "Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah: 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing. 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik. 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh. 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik. 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil. 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat". Kegiatan ini bertujuan untuk pembentukan gerak, pembentukan prestasi, pembentukan sosial, juga untuk pertumbuhan badan. Ada beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa SMP Negeri 3 Kota Padang diantaranya ekstrakurikuler olahraga permainan sepakbola. Permainan sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain

cadangan. Seseorang untuk mampu bermain dia harus menguasai atau memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola. Erianti (2019) mengemukakan bahwa: *Players must master the techniques in play, such as shooting, passing, dribbling and heading, it may result in injury therefore, the basic techniques must be considered seriously.* Artinya keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut merupakan teknik yang harus dipelajari secara serius agar tidak menimbulkan cedera pada saat melakukan permainan sepakbola.

Emral (2013) "teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola". Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola, maupun gerakan dengan bola. Dengan memiliki keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan baik, maka siswa dapat bermain dilapangan, dan tentunya siswa juga dapat menghadapi lawan dalam suatu pertandingan. Begitu juga dengan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa di SMP Negeri 3 Kota Padang. Penguasaan teknik dasar sangat penting seperti teknik menendang bola ke gawang yaitu untuk menciptakan gol ke gawang untuk memperoleh kemenangan, teknik *passing* atau mengoper bola untuk membantu penyerangan ataupun pada saat bertahan. Teknik menggiring bola (*dribbling*) dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan berbagai tujuan, teknik menyundul bola (*heading*) untuk menerima bola diudara atau bola tinggi dengan tujuan diantaranya untuk menciptakan gol, penguasaan teknik teknik lemparan ke dalam dan menahan

serta mengontrol bola merupakan teknik-teknik penting dalam bermain sepakbola. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Padang tentang keterampilan teknik dasar sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola belum terlihat baik. Penguasaan teknik dasar sepakbola yang siswa miliki dapat dikatakan masih rendah, hal ini terbukti bahwa siswa di sekolah ini belum pernah menjuarai pertandingan-pertandingan yang diikuti misalnya pertandingan Liga Pelajar Indonesia (LPI), dan pertandingan lainnya. Hal ini diketahui dari informasi yang didapat dari guru penjasorkes. Akan tetapi belum diketahui secara pasti apa penyebabnya permasalahan ini, namun penulis ingin melakukan suatu langkah awal yaitu dengan melakukan penelitian tentang keterampilan teknik dasar sepakbola yang dimiliki siswa tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang: Keterampilan teknik mengoper bola (*passing*), teknik menggiring bola (*dribbling*), teknik menendang bola (*shooting*), teknik menyundul bola (*heading*) siswa SMP Negeri 3 Kota Padang?.

Kegiatan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan tambahan yang intensif, kegiatan ini merupakan program yang berorientasi kepada anak didik, kemudian dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik minat siswa (Lutan, 1986). SK Dirjen Dikdasmen No. 226/c/KEP/0/1992 pasal 1 ayat 25 menyebutkan bahwa: "Kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara beberapa mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia

seutuhnya.

Permainan sepakbola dalam kurikulum tahun 2013 untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP/MTs merupakan salah satu cabang olahraga masuk dalam kelompok permainan bola besar. Dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama dan sekolah sederajat permainan sepakbola diajarkan berbagai teknik dasar sepakbola. Menurut Surtiyo (2013). Sepakbola adalah "suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola ke sana-ke mari untuk diperebutkan antar pemain dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Selanjutnya permainan sepakbola juga merupakan salah satu cabang olahrag prestasi yang dilakukan pembinaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dilakukan di SMP Negeri 3 Padang, dengan harapan agar siswa di sekolah ini memiliki prestasi dalam cabang olahraga sepakbola. Cabang olahraga Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain dan salah seorang pemain diantaranya menjadi penjaga gawang. Untuk lebih jelasnya Emral (2016) mengatakan bahwa: "Permainan sepak bola adalah permainan 11 dengan lawan 11 yang di pimpin seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Permainan berlangsung pada satu lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lawan." Akan tetapi untuk program bagi remaja dan anak sekolah menurut Luxbacher

(2012) diperbolehkan untuk memodifikasi mencakup “ukuran lapangan, ukuran dan berat bola, ukuran gawang, jumlah pergantian pemain yang dibolehkan, dan durasi permainan. Pada hakekatnya manusia membutuhkan keterampilan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat mengatasi masalah dalam hidupnya. Keterampilan dalam olahraga merupakan aktifitas fisik yang sangat dibutuhkan, keterampilan dalam prakteknya untuk dapat memberikan penampilan yang baik. Menurut Amung Ma'mun dkk (2006) “keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum, tetapi dengan pengeluaran energy dan waktu yang minimum”. Emral (2013) “teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola”. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola, maupun gerakan dengan bola. Sesuai dengan pendapat ini, maka dapat diartikan bahwa siswa yang sudah menguasai teknik dasar dengan baik maka hal ini sudah merupakan modal awal yang dimilikinya. Hal ini diperkuat oleh Mielke (2007), yang mengatakan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola harus dikuasai dan dasar-dasar bermain sepakbola antara lain “menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*)”. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa seseorang untuk ingin menjadi pemain sepakbola dia harus menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola, keterampilan yang dimaksud antara lain adalah menggiring bola,

menyundul bola, menembak atau menendang bola, menimang bola, menghentikan bola, dan melempar bola ke dalam.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, menurut Suwirman (2015: 38) mengemukakan “penelitian ini bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 3 Kota Padang yang aktif mengikuti latihan sepakbola dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, berjumlah sebanyak 22 orang. teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik sepakbola yang terdiri dari tes passing, tes dribbling, tes shooting dan tes heading menurut Winarno (2006:49). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif menurut Arikunto (1997:40) menggunakan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Keterampilan Teknik Mengoper Bola (*Passing*)

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik *passing* dengan menyepak bola ke dinding sasaran yang dilakukan oleh 22 orang siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, diperoleh nilai rata-rata adalah 18,45, simpangan baku yaitu 6,31, skor tertinggi 31 dan skor terendah 9, sedangkan jarak pengukuran adalah 22 dan nilai tengah (median) yaitu 20. Selanjutnya distribusi kategori keterampilan teknik *passing* dan kontrol bola dapat dilihat Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Data Keterampilan Teknik *Passing* Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
> 28	Baik Sekali	2	9,09
23 – 28	Baik	3	13,64
16 – 22	Sedang	8	36,36
9 – 15	Kurang	9	40,91
< 9	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**B. Keterampilan Teknik Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Berdasarkan hasil data keterampilan teknik *dribbling* yang dilakukan terhadap 22 orang siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, diperoleh nilai rata-rata adalah 18,56, simpangan baku

yaitu 1,64, skor tertinggi 16,10 dan skor terendah 21,35, sedangkan jarak pengukuran adalah 5,25 dan nilai tengah yaitu 18,73. Selanjutnya distribusi kategori keterampilan teknik *dribbling* siswa SMP Negeri 3 Kota Padang tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Data Keterampilan Teknik *Dribbling* Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
< 16,10	Baik Sekali	0	0
16,11 – 17,74	Baik	8	36,36
17,75 – 19,38	Sedang	7	31,82
19,39 – 21,02	Kurang	5	22,73
> 21,02	Kurang Sekali	2	9,09
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**C. Keterampilan Teknik Menendang Bola Ke Gawang (*Shooting*)**

Berdasarkan hasil data keterampilan teknik *shooting* atau menendang bola ke gawang yang dilakukan terhadap 22 orang siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, diperoleh nilai rata-rata adalah 5,27, simpangan baku

yaitu 2,62, skor tertinggi 12 dan skor terendah 2, sedangkan jarak pengukuran adalah 10 dan nilai tengah yaitu 7. Selanjutnya distribusi kategori keterampilan teknik *shooting* siswa SMP Negeri 3 Kota Padang tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Data Keterampilan *Shooting* Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
> 9	Baik Sekali	1	4,55
8 – 9	Baik	5	22,73
6 – 7	Sedang	2	9,09
4 – 5	Kurang	8	36,36
≤ 3	Kurang Sekali	6	27,27

<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

**D. Keterampilan Teknik Menyundul Bola (*Heading*)**

Berdasarkan hasil data keterampilan teknik *heading* yang dilakukan terhadap 22 orang Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, diperoleh nilai rata-rata adalah 4,15, simpangan baku

yaitu 1,04, skor tertinggi 6,00 dan skor terendah 2,80, sedangkan jarak pengukuran adalah 3,20 dan nilai tengah yaitu 4,40. Selanjutnya distribusi kategori keterampilan teknik menyundul bola (*heading*) tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Data Keterampilan Teknik *Heading* Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
> 5,71	Baik Sekali	2	9,09
4,67 – 5,71	Baik	6	27,27
3,63 – 4,66	Sedang	5	22,72
2,59 – 3,62	Kurang	9	40,91
< 2,59	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**E. Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola**

Berdasarkan hasil data keterampilan teknik dasar sepakbola yang terdiri dari teknik *passing* dan kontrol, teknik *dribbling*, *shooting*, teknik *heading*, yang dilakukan terhadap 22 orang siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, diperoleh

nilai rata-rata adalah 50, simpangan baku yaitu 8,80, skor tertinggi 68 dan skor terendah 39, sedangkan jarak pengukuran adalah 29 dan nilai tengah yaitu 54. Selanjutnya distribusi kategori keterampilan teknik dasar sepakbola siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Data Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
> 63	Baik Sekali	1	4,54
55 – 63	Baik	7	31,82
47 – 54	Sedang	2	9,09
37 – 46	Kurang	12	54,54
< 37	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

Teknik dasar permainan sepakbola dapat diartikan gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Dalam penelitian ini mencakup semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan memiliki keterampilan teknik yang benar, maka dengan demikian seseorang sudah

dapat bermain sepakbola. Emral (2013:117) “teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola”. Sesuai dengan

pendapat di atas, maka jelaslah bahwa teknik dasar sepakbola adalah seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola, maupun gerakan dengan bola. Diantara keterampilan teknik yang dimaksud adalah keterampilan teknik mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola ke gawang (*shooting*) dan keterampilan teknik menyundul bola dengan kepala (*heading*), yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 3 Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, dari 22 orang hanya 1 orang (4,54%) kategori baik sekali, 7 orang (31,82%) kategori baik, dan 2 orang (9,09%) kategori sedang. Selebihnya siswa memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola kategori kurang yaitu sebanyak 12 orang (54,54%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa lebih dari sebagian siswa belum memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola dengan baik atau masih rendah. Hal ini tentu menjadi suatu masukan dan pemikiran bagi guru penjas sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini.

Memang tidak mudah bagi siswa untuk memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola dengan baik, karena dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya pengetahuan dan pemahaman tentang keterampilan gerak, keterampilan gerak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor proses belajar dan mengajar, faktor pribadi dan faktor situasional. Proses belajar dan mengajar merupakan hal penting misalnya apakah yang mengajarkan sudah memiliki kualitas dan berpengalaman sebagai pelatih sepakbola, kemudian faktor pribadi seperti keinginan atau motivasi yang diharapkan sudah maksimal dari siswa untuk belajar atau berlatih. Begitu juga situasi ketika siswa berlatih dan bermain,

apakah sudah merasa nyaman, aman dengan lingkungan yang menyenangkan. Di samping faktor yang telah dijelaskan di atas, keterampilan teknik dasar sepakbola sangat dipengaruhi oleh kemampuan kondisi fisik yang prima, penguasaan taktik dan mental yang baik. Ada beberapa unsur atau elemen kondisi fisik dominan yang harus dimiliki siswa sebagai pemain sepakbola yaitu daya tahan berguna untuk melaksanakan aktifitas latihan dan aktifitas bermain dalam waktu yang relatif lama. Daya ledak otot tungkai, kelentukan tubuh, koordinasi mata-kaki dibutuhkan dalam melaksanakan beberapa teknik seperti menendang bola ke gawang (*shooting*), menyundul bola diudara (*heading*) untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Kemudian kecepatan dan kelincahan diperlukan siswa dalam bergerak menggunakan teknik *passing* dan kontrol, begitu juga dalam menggiring bola (*dribbling*).

Keterampilan teknik dasar sepakbola sebagian siswa SMP Negeri 3 Kota Padang yang masih rendah, hal ini disebabkan karena ada beberapa orang yang belum terlalu lama berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu mereka belum diberikan kesempatan untuk ikut dalam pertandingan-pertandingan yang pernah diikuti sekolah. Selanjutnya faktor waktu latihan dan kesempatan untuk bermain sambil menerapkan teknik-teknik dasar sepakbola yang masih terbatas, karena kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini dilakukan hanya dua kali dalam seminggu, dan lapangan tempat berlatih dan bermain masih berstatus numpang dilapangan lapangan Danamon Padang Selatan

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan teknik dasar sepakbola Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang, dapat dikatakan masih banyak yang belum baik, karena dari 22 orang

siswa hanya 1 orang (4,54%) kategori baik sekali, 7 orang (31,82%) kategori baik, dan 2 orang (9,09%) kategori sedang. Selebihnya siswa memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola kategori kurang yaitu sebanyak 12 orang (54,54%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsil. (2015). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Buku Panduan. (2010). *Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Padang.
- Darwis, Ratinus. (1999). *Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- Depdikbud. (1997). *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas
- Erianti & Astuti Yuni. (2019). Relations With Foot-Eye Coordination Of Shooting Football School Students. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*. Volume III, Issue VIII, August 2019.
- Herwin. (2004). *"Keterampilan Sepakbola Dasar."* Diklat. Yogyakarta : FIK UNY.
- Koger, Robert. (2007). *"Latihan Dasar Andar Sepakbola Remaja"* . Klaten : Suka Mitra Kompetensi.
- Lutan. (1986). *"Manusia Dan Olahraga"* Bandung :ITB dan FPOK.
- Luxbacher, Josep A. (2011). *"Sepakbola"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny . (2007). *"Dasar – Dasar Sepakbola"*. Bandung : Pakar Raya.
- Nurhasan, 2001. *"Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya"*. Jakarta: Depdikbud.
- Riduwan. (2005). *" Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik"*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. (2002). *"Teknik Dasar Bermain Sepak Bola"*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sucipto dkk, (2000). *"Sepak Bola"*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Suharsimi. (2013). *"Manajemen Penelitian"*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suharsimi. (2002). *"Metode Penelitian"*. Jakarta: Rineka cipta.
- Yulifri dan Arsil.(2017). *"Permainan Sepakbola"*. Padang : FIK UNP.

